

INTISARI

Demam tifoid dapat menyebabkan peningkatan kadar SGPT. Drug of choice adalah kloramfenikol. *Lumbricus rubellus* mengandung Lumbricin I yang berefek antibakteri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan dari pemberian kombinasi kloramfenikol dan *L. rubellus* dalam menurunkan kadar SGPT darah pada tikus yang terinfeksi *S. typhi*

Desain penelitian adalah experimental. Sebanyak 25 ekor *Rattus Norvegicus Wistar* dibagi 5 kelompok, kelompok tanpa perlakuan, kelompok negatif *S. typhi*, kelompok kloramfenikol, kelompok *L. rubellus*, kelompok kombinasi kloramfenikol dan *L. rubellus*. Dosis kloramfenikol 3,6 mg 4 kali sehari. Dosis *L. rubellus* 9 mg 3 kali sehari. Terapi diberikan selama 8 hari. Hasil pengukuran kadar SGPT di analisis menggunakan ANOVA dan Tuckey.

Kadar rata-rata SGPT pada kelompok tanpa perlakuan, kelompok negatif *S. typhi*, kelompok kloramfenikol, kelompok *L. rubellus*, kelompok kombinasi kloramfenikol dan *L. rubellus*, berturut-turut adalah 22.3120 U/I \pm 0.34025 U/I; 37.9380 U/I \pm 0.69410 U/I; 27.4220 U/I \pm 0.45063 U/I; 25.5180 U/I \pm 0.88231 U/I; 24.3340 U/I \pm 0.30989 U/I. Hasil analisis menunjukkan terdapat perbedaan signifikan pada kadar rata-rata SGPT antar semua kelompok. Kombinasi kloramfenikol dan *L. rubellus* lebih efektif menurunkan kadar SGPT dibandingkan pemberian tunggal kloramfenikol atau pemberian tunggal *L. rubellus*.

Kata Kunci: *S. typhi*, *Lumbricus rubellus*, *Salmonella typhi*, SGPT